

RINGKASAN

ANALISIS KESESUAIAN LAHAN BUDIDAYA KEMIRI (*Aleurites moluccana* (L) Willd) DI KTH MAHAU LESTARI DESA SUNGAI PANOBAN PROVINSI JAMBI (Uun Aminah dibawah bimbingan Ir. Rike Puspitasari, S.Hut.,M.Si., I.PM dan Ir. Richard R P Napitupulu S.Hut., M.Sc).

Tanaman Kemiri *Aleurites moluccana* (L.) willd dapat tumbuh di berbagai jenis tanah, termasuk lempung merah, liat berbatu, pasir dan batu kapur. Pohon kemiri juga tidak memerlukan sistem drainase yang baik. Pohon kemiri cukup toleran terhadap kekeringan dan bahkan dapat tumbuh baik pada tanah yang kurang subur jika ditanam dengan baik pada kelembapan tanah yang cukup. Kemiri mampu berkembang di lingkungan yang lembap, menyukai cahaya dan tumbuh sebagai pohon pionir di tempat terbuka apabila curah hujannya sesuai. Kesesuaian lahan adalah kecocokan sebidang lahan untuk penggunaan tertentu. Secara spesifik, kesesuaian lahan adalah kesesuaian sifat fisik lingkungan, yaitu iklim, tanah, topografi, hidrologi dan/atau drainase untuk usaha tani atau komoditas tertentu yang produktif. Untuk mengevaluasi kesesuaian lahan lereng untuk tanaman kemiri yang berada di Kelompok Tani Hutan Mahau Lestari Desa Sungai Panoban Provinsi Jambi.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Tani Hutan Mahau Lestari desa Sungai Panoban Provinsi Jambi di lahan Kelomok Tanai Hutan yang di budidayakan tanaman Kemiri. Kegiatan penelitian dilaksanakan selama 2 bulan mulai bulan September sampai bulan Oktober 2023. Penelitian ini menggunakan metode survei. kegiatan dilakukan meliputi pengamatan, pengukuran, pencatatan secara sistematis terhadap berbagai kajian yang menjadi objek penelitian. Penetapan lokasi untuk pengambilan sampel tanah ditentukan dengan *systematic sampling*.

Hasil penelitian, secara umum kondisi lahan di KTH Mahau Lestari memiliki kelas nilai kesesuaian lahan sesuai untuk budidaya kemiri, tetapi terdapat faktor pembatas. Pada SLH 1 faktor pembatasnya adalah retensi hara (nr), rendahnya nilai pH, serta rendahnya nilai N dan K pada hara tersedia (na), dengan kondisi aktual sesuai marginal (S3), yang dapat ditingkatkan menjadi cukup sesuai (S2). Pada SLH 2 faktor pembatasnya adalah rendahnya nilai pH, retensi hara (nr), serta hara tersedia (na) terdapat nilai N dan K yang juga rendah, dan bahaya erosi (eh), pada kondisi aktual sesuai marginal (S3), dapat ditingkatkan menjadi cukup sesuai (S2).